

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

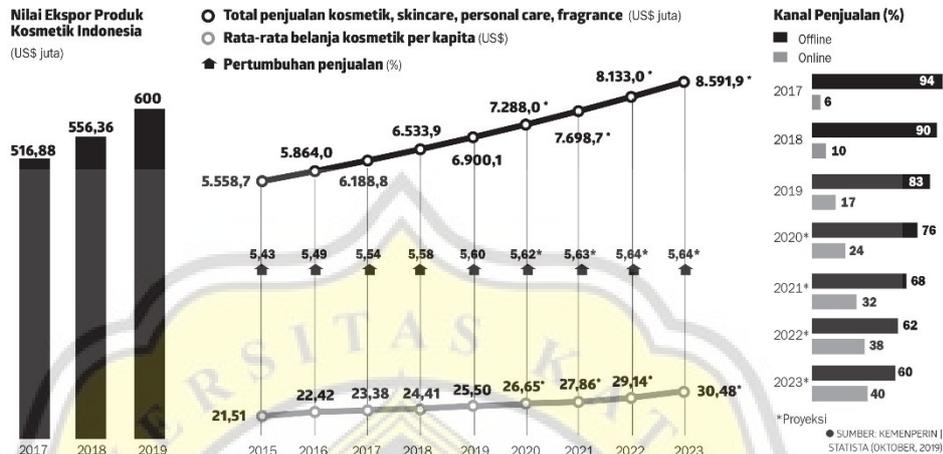
### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan dunia kecantikan di Indonesia sangat berkembang pesat. Kesadaran terhadap sebuah penampilan merupakan hal yang dirasa sangat penting karena peningkatan kepedulian mereka terhadap penampilan. Kebutuhan berekspresi tidak hanya gaya berpakaian yang kompleks, namun penampilan wajah dan tubuh juga menjadi kebutuhan utama, dimana saat ini seseorang berpenampilan bukan hanya menjadi keharusan, namun juga dijadikan sebagai suatu simbol status dan prestise. Penampilan seseorang pada dasarnya akan mencerminkan pribadi seseorang yang akan berpengaruh pada kehidupan seseorang,

Kecantikan yang menarik adalah hal yang begitu penting dalam menunjang rasa percaya diri dan kepribadian bagi wanita. Kesadaran untuk merawat kecantikan menjadikan sebagian besar wanita berlomba-lomba untuk merawat diri. Banyak orang yang merasa tidak puas atas ketidak-sempurnaan pada dirinya. Ketidakpuasan seperti ini menjadi dorongan untuk berupaya memperbaiki dan mempercantik diri dengan berbagai cara sehingga tampil lebih baik dari sebelumnya dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Salah satu yang saat ini sedang banyak dibicarakan oleh masyarakat dan dibahas oleh media masa adalah solusi memperbaiki bentuk tubuh dan penampilan dengan operasi bedah plastik estetik dan melakukan perawatan kecantikan.

Menurut Syadri (2017), perkembangan industri kecantikan di Indonesia sangat berkembang pesat dan termasuk dalam industri kecantikan terbesar ketiga di Asia. Menurut Direktur Jendral Industri Kecil dan Menengah (IKM) Kemetrian Perindustrian, Gati Wibawaningsih mengatakan bahwa industri kecantikan menjadi salah satu industri andalan yang berperan besar sebagai penggerak utama dalam perekonomian di masa yang akan datang. Menurut Peraturan Pemerintah No 15 Tahun 2015 – 2035, industry kecantikan juga menjadi salah satu industri andalan

dan prioritas karena berperan besar sebagai penggerak perekonomian pertama (primer mover), selain itu menekankan pada perkembangan teknologi yang sudah sangat canggih untuk mendukung inovasi dalam industri kecantikan.



Gambar 1. Nilai Ekspor Produk Kosmetik Indonesia

Sumber: Koran Tempo, Januari 2020

Di Indonesia khususnya Kota Semarang juga memiliki potensi besar untuk dapat mengikuti perkembangan di dunia kecantikan. Kota Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah yang merupakan salah satu kota metropolitan dan dikenal sebagai kota perdagangan industri yang cukup berkembang pesat. Dengan potensi yang baik pada industri kecantikan, maka banyak masyarakat yang mendirikan bangunan yang memberi fasilitas perawatan kecantikan.

Di Kota Semarang telah terdapat banyak bangunan industri kecantikan seperti pelayanan medis dermatologi kecantikan (*beauty clinic*) dan pusat bedah plastik (*plastic surgery*) namun bangunan bersifat terpisah dan biasanya hanya fokus pada satu sektor industri. Pelayanan bedah plastik sering ditemukan di dalam rumah sakit dan klinik estetika. Dapat kita lihat pada tabel 1 klasifikasi atau jenis pelayanan yang ditawarkan di masing- masing tempat pada tabel berikut:

Tabel 1. Informasi Lokasi Perawatan Kecantikan di Semarang

Sumber: Survey, 2 Agustus 2021

No	Nama	Jenis Pelayanan	Alamat
1.	<i>Natasha Skin Care</i>	Dermatologi	Jl. Dieng No.11 A, Gajahmungkur, Semarang
2.	<i>Erha Skin Care</i>	Dermatologi	Jl. Mayjend Sutoyo, Pekunden, Semarang
3.	<i>Larissa Estetic Center</i>	Dermatologi	Jl. Mayor Jend. D.I. Panjaitan No.94, Semarang
4.	<i>London Beauty Center</i>	Dermatologi	Jl. Brigjen Katamso No.2a, Semarang
5.	<i>Ella Skin Care</i>	Dermatologi	Kampung Kali, Jl. Mayor Jendral No.60, Semarang
6.	Rumah Sakit Telogorejo	Bedah Plastik	Jl. Kh Ahmad Dahlan, Semarang
7.	<i>RS Columbia Asia Semarang</i>	Bedah Plastik	Jl. Siliwangi No.143 Semarang
8.	<i>RS St Elisabeth Semarang</i>	Bedah Plastik	Jl. Kawi Raya No. 1, Semarang

Dari isu masalah tersebut hadir lah sebuah bangunan pusat kecantikan yang dapat mewadahi kedua sektor industri kecantikan tersebut yaitu pelayanan medis dermatologi (*beauty clinic*) dan pusat bedah plastik (*plastic surgery*) sehingga keinginan seseorang untuk memiliki penampilan yang lebih baik akan dapat terwujud dengan maksimal serta para *insan beauty face and body* dapat bertukar pikiran dan lebih berekspresi. Selain itu, beberapa kaum wanita di Kota Semarang khususnya para pekerja yang menuntut berpenampilan wajah dan tubuh yang kompleks tidak lagi merasa kesulitan untuk memperoleh semua kebutuhan tersebut jika wadah tersebut yaitu pusat kecantikan dapat terealisasi di Kota Semarang.

Pusat kecantikan merupakan kebutuhan tersier yang artinya berkaitan dengan usaha menciptakan harga diri (*prestise*) atau gengsi yang berarti

kemewahan (*luxury*) manusia. Para pengunjung pusat kecantikan ini umumnya yaitu masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi yang lebih untuk biaya perawatan kecantikan, maka target utama pada perancangan pusat kecantikan ini adalah masyarakat yang berasal dari golongan menengah keatas, para eksekutif muda dan sebagainya. Maka pada perancangan pusat kecantikan ini tampilan bangunannya harus menunjukkan fasilitas dan karakter kegiatan di dalamnya.

Dengan pendekatan arsitektur modern, dapat diwujudkan melalui tampilan bangunan yang modern, resperesntatid dan dapat menjadi daya tarik masyarakat Kota Semarang sebagai bangunan yang *prestige* dan eksklusif. Bangunan dengan menerapkan arsitektur modern juga dapat menambah variasi pada bangunan-bangunan modern yang sudah ada di Kota Semarang, khususnya bangunan komersial. Penerapan arsitektur modern pada perancangan pusat kecantikan ini berdasarkan kesesuaian terhadap fungsi bangunan itu sendiri yang telah mengedepankan teknologi dan pola hidup masyarakat di era modern yang cenderung lebih ingin praktis, efisien dan cepat.

Adanya pusat kecantikan ini menjadikan Kota Semarang semakin memperkuat sebagai kota industri dan perdagangan yang berkembang. Dengan demikian juga dapat meningkatkan pendapatan daerah dari sektor non migas dan dapat menarik minat investor. Sehingga terjadi hubungan yang dapat saling mendukung atau timbal balik antara potensi yang telah dimiliki Kota Semarang yang menjadi faktor pendukung keberadaan pusat kecantikan dan sebaliknya, dengan pusat kecantikan ini dapat meningkatkan citra Kota Semarang.

## **1.2. Pernyataan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang didapat sehingga dirumuskan masalahnya, seperti rumusan dibawah:

1. Bagaimana tampilan bangunan pusat kecantikan yang dapat menunjukkan karakter kegiatan dan fasilitas didalamnya dengan penerapan desain Arsitektur Modern?

2. Bagaimana menjaga sterilisasi ruang – ruang yang berkaitan dengan pelayanan *Plastic Surgery Aesthetic* dengan mengikuti persyaratan medis agar tercipta bangunan yang *hygenis*?

### 1.3. Tujuan

Dari pernyataan masalah yang telah disebutkan di atas maka tujuan perancangan ini adalah:

1. Merancang tampilan bangunan pusat kecantikan yang dapat menunjukkan karakter kegiatan dan fasilitas didalamnya dengan penerapan desain arsitektur modern.
2. Menjaga sterilisasi ruang – ruang yang berkaitan dengan pelayanan *Plastic Surgery Aesthetic* dengan mengikuti persyaratan medis agar tercipta bangunan yang *hygenis*.

### 1.4. Orisinalitas

Berikut merupakan beberapa karya desain serupa yang berkaitan dengan proyek perancangan :

*Tabel 2. Tabel Orisinalitas*

*Sumber: Data Pribadi*

NO	JUDUL PROYEK	JENIS PUBLIKASI	TAHUN	TOPIK/ PENDEKATAN	NAMA PENULIS
1.	Pusat Kecantikan dan Kebugaran	Jurnal	2009	Arsitektur Tropis	Noviartini
2.	Perancangan Klinik Kecantikan di Surabaya	Jurnal	2013	Eco-design	Novian Wibowo dan Andreas Pandu S.
3.	Pusat Kecantikan dan Kesehatan	Artikel	2019	Arsitektur Simbolik Yin dan Yang	Atiza Nurhuzna

	Wanita di Merauke				dan Anton Topan
4.	Perancangan Gedung Inti Kebugaran dan Kecantikan di Jakarta	Artikel	2019	<i>Back to Nature</i>	Liviyah Maulidina dan Soepardi Harris
5.	Pusat Kecantikan di Kota Semarang	Tugas Akhir	2021	Arsitektur Modern	Jennifer Tamara Angelica

Gagasan awal dari proyek ini yaitu merancang Pusat Kecantikan yang dapat mewadahi dua sektor industri kecantikan yaitu pelayanan medis dermatologi dan operasi bedah plastik estetik di Kota Semarang dengan menerapkan pendekatan Arsitektur Modern.

